

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASET, LEVERAGE KEUANGAN DAN MEKANISME INTERNAL CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)

Oleh:

IASHIKA GELAURA MAMIA

05 153 105

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi UPT PERFU

Pada Jurusan Akuntansi

PADANG

2009

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini dipilih empat faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, leverage keuangan dan mekanisme internal corporate governance. Dimana untuk ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset. Pertumbuhan aset dilihat dari persentase pertumbuhan aset setiap tahun. Leverage keuangan ialah perbandingan total hutang dan aktiva. Mekanisme internal corporate governance dilihat dari kepemilikan institusional, manajerial, proporsi komisaris independen dan ukuran dewan komisaris. Kinerja keuangan diukur dengan rasio return on asset.

Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang *lisitng* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2003 sampai 2007 berturut-turut. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda.

Dari penelitian ini diperoleh hasil yakni, (1) semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja keuangan semakin baik. (2) Pertumbuhan aset tidak mempengaruhi kinerja keuangan. (3) Peningkatan leverage keuangan akan menurunkan kinerja keuangan dan (4) penerapan mekanisme internal corporate governance akan meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: kinerja keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, leverage keuangan, mekanisme internal corporate governance.

BABI

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dibahas mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Bahasannya meliputi antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

L1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat tujuan memperoleh keuntungan dan dapat memuaskan kebutuhan mengelolahan mengelolah sumber-sumber ekonomi tersebut dan melalui pengelahan itulah perusahaan mendapatkan keuntungan.

Perkembangan usaha dalam sektor perbankan di Indonesia saat ini cukup

Bank dituntut untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya agar

bertahan dalam persaingan dan juga regulasi pemerintah yang ketat tentang

perbankan. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan digunakan

kuran kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan mewakili kemajuan maupun kemunduran suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu mtuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya menggunakan ukuran komparatif.

Untuk mengukur kinerja keuangan dapat digunakan analisis fundamental yang terdiri dari berbagai rasio keuangan, baik rasio likuiditas, rasio solvabilitas, maupun rasio profitabilitas. Dimana rasio-rasio tersebut didasarkan pada laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan yang merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa di antaranya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage baik leverage operasi maupun leverage keuangan, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, penggunaan metode akuntansi, dan berbagai kebijakan non-keuangan seperti penerapan mekanisme internal corporate governance.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, leverage keuangan, pertumbuhan aset dan mekanisme internal corporate governance sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Dipilihnya keempat faktor tersebut terkait dengan sampel yang akan diuji dalam pelitian ini yaitu perusahaan perbankan, karena diantara beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Dipilihnya keempat faktor tersebut terkait dengan sampel yang akan diuji dalam pelitian ini yaitu perusahaan perbankan, karena diantara beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar atau kecilnya dari suatu perusahaan. Untuk itu pengertian selanjutnya mengenai ukuran mesahaan adalah sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar perusahaan.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, leverage keuangan dan mekanisme internal corporate governance terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva. Untuk variabel pertumbuhan aset dihitung dengan mengurangi total aset tahun bersangkutan dengan total aset tahun sebelumnya kemudian dibagi total aset tahun sebelumnya. Dan leverage keuangan digunakan rumus total hutang dibagi dengan total aktiva. Sedangkan mekanisme internal corporate governance yang diuji yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen serta ukuran dewan komisaris. Variabel kinerja keuangan diproksikan dengan return on asset (ROA).

Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2003-2007.

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan mekanisme internal corporate governance

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F and J F Weston. 1991. Essentials Of Managerial Finance. New York. www.ssrn.com
- Chtourou et al (2001): Corporate Governance and Earning Management. http://www.ssrn.com
- Cornett M. M, J Marcuss, Saunders dan Tehranian H. 2006. Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance. http://papers.ssm.com
- DetikNews.com. Artikel: Aset BNI Tahun Ini Tumbuh 70%. Januari 2006
- Ena Marberya dan Agung Suaryana. Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di PT. Bursa Efek Jakarta. Skripsi. Bali; Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. 2007
- Gideon SB Boediono. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi VIII. IAI. 2005
- Hastuti, Theresia. Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi VIII. 2005
- Jensen, M.C & Meckling, W.H. 1976. Theory of The Firm: Management Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. http://www.ssrn.com
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2004. Pedoman Tentang Komisaris Independen. http://www.governance-indonesia.or.id/main.htm.
- Lidya Sari, Silvy. Mekanisme Internal Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Go Public di Indonesia. Skripsi. Padang; Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. 2009
- Maiprison. 2003. Pengaruh Kebijakan Investasi jangka Pendek dan Size terhadap Tingkat Return saham pada Perusahaan Go Publik di Indonesia dan Malaysia.
- Martono, Cyrillius. Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.4 No.2 November. 2002